

**EVALUASI PEMBINAAN PENYANDANG DISABILITAS TUNANETRA
PADA UPTD RUMOH SEUJAHTERA BEUJROH MEUKARYA
DINAS SOSIAL ACEH DI KABUPATEN ACEH BESAR**



SKRIPSI

Disusun Oleh

**ZULFAJERI
190802009**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH TAHUN 2025**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ZULFAJERI
NIM : 190802009
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Tempat Tanggal Lahir : Cacang, 2 Mei 2001
Alamat : Tengah Pisang, Labuhanhaji, Aceh Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 6 Januari 2025
Yang Menyatakan,



ZULFAJERI
NIM:190802009

**EVALUASI PEMBINAAN PENYANDANG DISABILITAS TUNANETRA
PADA UPTD RUMOH SEUJAHTERA BEUJROH MEUKARYA
DINAS SOSIAL ACEH DI KABUPATEN ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan

UIN Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana (S1) Dalam Ilmu Administrasi Negara

Oleh :

ZULFAJERI

NIM: 190802009

Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan

Program Studi Ilmu Administrasi Negara

Disetujui untuk Di Munaqasyah Kan oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II


Muazzinah, B.Sc., M.P.A.
NIP. 198411252019032012


Dr. Delfi Suganda, S.H., LL.M.
NIP. 198611122015031005

**EVALUASI PEMBINAAN PENYANDANG DISABILITAS TUNANETRA
PADA UPTD RUMOH SEUJAHTERA BEUJROH MEUKARYA
DINAS SOSIAL ACEH DI KABUPATEN ACEH BESAR**

SKRIPSI

ZULFAJERI
NIM. 190802009

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Dalam Ilmu Administrasi Negara
Pada Hari/Tanggal : Jum'at, 31 Januari 2025 M
1 Syaban 1446 H

Banda Aceh,
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Muazzinah, B.Sc., M.P.A.
NIP. 198411252019032012

Sekretaris,



Dr. Delfi Suganda, S.H., LL.M.
NIP. 198611122015031005

Penguji I,



Siti Nur Zalikha, M.Si.
NIP. 199002282018032001

Penguji II,



Khalida Ulfa, M.I.P.
NIP.

Mengetahui Dekan,



ABSTRAK

Penyandang disabilitas merupakan bagian integral dari masyarakat yang memiliki hak dan kesempatan yang sama dalam segala aspek kehidupan. Menurut data Kementerian Sosial RI, jumlah penyandang disabilitas di Indonesia mencapai sekitar 21 juta jiwa, dengan berbagai jenis disabilitas termasuk tunanetra, tunarungu, tunagrahita, tunadaksa, dan disabilitas ganda. Meskipun telah ada kemajuan dalam hal kebijakan dan kesadaran masyarakat, penyandang disabilitas masih menghadapi berbagai tantangan dalam mengakses pendidikan, pekerjaan, dan partisipasi sosial yang setara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana evaluasi program Unit Pelaksana Teknis Daerah Rumoh Seujahtera Beujroh Meukarya Dinas Sosial Aceh dalam pembinaan penyandang disabilitas tunanetra. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Pembinaan yang dilakukan mencakup berbagai bidang sesuai dengan potensi dan keterampilan yang dimiliki oleh penyandang disabilitas tuna netra. Mereka diberikan pelatihan di berbagai bidang seperti komputer (IT) untuk meningkatkan keterampilan teknologi yang sangat penting di era digital, agama dan ibadah melalui bimbingan sholat jamaah dan pelatihan agama, mereka diberikan kesempatan untuk meningkatkan kehidupan spiritual mereka, musik melalui pelajaran alat musik seperti keyboard, yang dapat menjadi sarana ekspresi diri dan pengembangan keterampilan seni, dan kerajinan tangan penyandang disabilitas perempuan juga dilibatkan dalam kegiatan membuat kerajinan tangan seperti merajut dan kerajinan rotan, yang juga dapat memberikan mereka peluang untuk menciptakan produk bernilai jual. Penelitian ini menyimpulkan bahwa UPTD Rumoh Seujahtera Beujroh Meukarya telah memberikan pelayanan yang komprehensif bagi penyandang disabilitas tuna netra, baik dalam aspek psikologis, emosional, sosial, pendidikan, keterampilan, maupun kesehatan. Pembinaan yang dilakukan di panti ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kemandirian penyandang disabilitas tuna netra, dengan menyediakan berbagai program yang dapat mendukung perkembangan mereka.

Kata Kunci : *Pembinaan, pelayanan, evaluasi, UPTD Rumoh Seujahtera Beujroh Meukarya*

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunianya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan proposal yang berjudul Peran UPTD Rumoh Seujahtera Beujroh Meukarya Dinas Sosial Aceh Dalam Pembinaan Penyandang Disabilitas Netra Di Kabupaten Aceh Besar. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada banyak kekurangan. Namun berkat bantuan dari berbagai pihak alhamdulillah penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada:

1. Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag, selaku Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh
2. Dr. Muji Mulia, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry.
3. Muazzinah, B.Sc., M.P.A, Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan, sekaligus sebagai pembimbing 1.
4. Dr. Delfi Suganda, S.HI., LL.M., selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan, sekaligus sebagai pembimbing 2.
5. Seluruh dosen Ilmu Administrasi Negara UIN Ar-Raniry yang telah menyumbangkan ilmunya selama peneliti mengenyam Pendidikan di bangku perkuliahan.
6. Mamak, Ayah, dan keluarga yang selalu menjadi *support system* utama, yang telah memberikan dukungan moral dan materil sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Walaupun saya kadang banyak lalai dalam melaksanakan kewajiban dan tanggung jawab ini kalian tetap mensupport, saya minta maaf atas kelalaian saya itu. Semoga apa yang telah saya capai bisa menjadi kebanggaan untuk Mamak, ayah, adek, dan keluarga semuanya.
7. Teman-teman yang telah menemani dan berjuang bersama dalam proses

pengerjaan skripsi ini, memberi motivasi dan saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga kita menjadi pribadi yang lebih baik dimasa depan dan jadi orang yang selamat dunia akhirat, Tengkyuu everybody.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih yang sebanyak banyaknya pada semua pihak yang telah membantu. Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih banyak kekurangan ,oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak pihak yang membuktikan.

Banda Aceh, 6 Januari 2025
Peneliti



ZULFAJERI
NIM : 190802009



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	ii
LEMBARAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBARAN PERSETUJUAN SIDANG	iv
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Rumusan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Penelitian Terdahulu	9
2.2 Landasan Teori	11
2.2.1 Evaluasi	11
2.2.2 Pembinaan.....	14
2.2.2 Penyandang Disabilitas Netra.....	16
2.3 Kerangka berfikir.....	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	18
3.1 Pendekatan Penelitian	18
3.2 Fokus Penelitian.....	19

3.3	Lokasi Penelitian.....	20
3.4	Jenis dan Sumber Data	20
3.5	Informan Penelitian.....	21
3.6	Teknik Pengumpulan Data	21
3.7	Teknis Analisi Data.....	23
3.8	Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		29
4.1	Dinas Sosial Aceh.....	29
4.2	UPTD Rumoh Seujahtera Beujroh Meukarya	31
4.3	Pelaksanaan Program.....	35
4.4	Program Evaluasi.....	41
BAB V PENUTUP.....		58
5.1	Kesimpulan.....	58
5.2	Saran	60
DAFTAR PUSTAKA.....		61
DAFTAR LAMPIRAN		64
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		67

DAFTAR TABEL

Dimensi dan Indikator Tugas Unit Pelaksanaan Daerah

Informan Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyandang disabilitas merupakan bagian integral dari masyarakat yang memiliki hak dan kesempatan yang sama dalam segala aspek kehidupan. Menurut data Kementerian Sosial Republik Indonesia, jumlah penyandang disabilitas di Indonesia mencapai sekitar 21 juta jiwa, dengan berbagai jenis disabilitas termasuk tunanetra, tunarungu, tunagrahita, tunadaksa, dan disabilitas ganda. Meskipun telah ada kemajuan dalam hal kebijakan dan kesadaran masyarakat, penyandang disabilitas masih menghadapi berbagai tantangan dalam mengakses pendidikan, pekerjaan, dan partisipasi sosial yang setara. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas telah menegaskan komitmen pemerintah untuk melindungi dan memberdayakan penyandang disabilitas, namun implementasinya di lapangan masih memerlukan upaya yang lebih intensif. Berbagai isu seperti aksesibilitas fisik, penyediaan alat bantu, pendidikan inklusif, dan kesempatan kerja yang setara masih menjadi tantangan utama yang perlu diatasi. Selain itu, stigma dan diskriminasi yang masih ada di masyarakat juga menjadi hambatan bagi penyandang disabilitas untuk berpartisipasi penuh dalam kehidupan sosial dan ekonomi.¹ Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang holistik dan kolaboratif antara pemerintah, masyarakat sipil, dan sektor swasta untuk menciptakan lingkungan yang inklusif dan mendukung

¹ Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas

kemandirian penyandang disabilitas.

Salah satu kelompok penyandang disabilitas yang memerlukan perhatian khusus adalah tunanetra. Keterbatasan penglihatan yang dialami oleh penyandang tunanetra seringkali menjadi hambatan dalam menjalani kehidupan sehari-hari dan mengakses berbagai layanan publik. Menurut data dari Persatuan Tunanetra Indonesia (PERTUNI), diperkirakan terdapat sekitar 3,75 juta penyandang tunanetra di Indonesia. Tantangan yang dihadapi oleh kelompok ini meliputi akses terhadap pendidikan yang sesuai, peluang kerja yang terbatas, mobilitas yang terhambat, serta kesulitan dalam mengakses informasi dan teknologi. Penyandang tunanetra juga sering menghadapi diskriminasi sosial dan kesalahpahaman masyarakat tentang kemampuan mereka. Oleh karena itu, diperlukan upaya pembinaan yang komprehensif dan berkelanjutan untuk meningkatkan kemandirian dan keterampilan mereka, sehingga dapat berpartisipasi aktif dalam masyarakat. Program pembinaan yang efektif harus mencakup berbagai aspek, termasuk pengembangan keterampilan orientasi dan mobilitas, pelatihan penggunaan alat bantu khusus seperti tongkat putih dan teknologi asistif, serta pengembangan soft skills dan keterampilan vokasional yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja modern.

Pemerintah Indonesia, melalui berbagai kementerian dan lembaga, telah menginisiasi program-program pembinaan bagi penyandang disabilitas, termasuk tunanetra. Upaya ini sejalan dengan komitmen Indonesia terhadap Konvensi PBB tentang Hak-Hak Penyandang Disabilitas yang telah diratifikasi pada tahun 2011. Salah

satu upaya tersebut adalah pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) yang berfokus pada pembinaan dan pengembangan potensi penyandang disabilitas. UPTD ini tersebar di berbagai provinsi di Indonesia, dengan tujuan untuk memberikan layanan yang lebih terdesentralisasi dan sesuai dengan kebutuhan lokal. Program-program yang dijalankan oleh UPTD ini umumnya mencakup rehabilitasi sosial, pelatihan keterampilan, pemberdayaan ekonomi, dan advokasi hak-hak penyandang disabilitas.

Pembinaan terhadap penyandang disabilitas netra salah satunya dengan cara tersebut mengembangkan potensi yang dimiliki oleh penyandang disabilitas netra melalui pembinaan dan pelatihan yang intensif, diberikan pendidikan dan ketrampilan kerja kelangsungan kehidupannya nanti dimasa yang akan datang dengan memperhatikan kesediaan sarana dan prasarana yang ada pada unit pelaksanaan teknis daerah Rumoh Seujahtera Beujroh Meukarya yang ramah bagi penyandang disabilitas tuna netra masih terbatas. Beberapa sarana umum yang dibangun dengan tidak mempertimbangkan kaum disabilitas tuna netra bahkan pada pelaksanaannya tetap saja belum dapat mempermudah akses pergerakan bagi mereka misalnya, di masjid, rumah sakit, sekolah, dan tempat keramaian lainnya. Hidup dengan keterbatasan penglihatan tidaklah mudah, butuh banyak proses dan waktu untuk dapat menyesuaikan diri dan bersosialisasi dengan lingkungan seperti manusia normal umumnya.

Panti Asuhan UPTD Rumoh Seujahtera Beujroh Meukarya (RSBM) milik Dinas Sosial Aceh, terdapat 40 anak tunanetra dari berbagai kabupaten/kota di Aceh yang sedang dididik, dibina dan diajarkan langkah-langkah beradaptasi, serta bekal

keterampilan hidup mandiri saat mereka nantinya dikembalikan lagi ke tengah-tengah masyarakat. Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi UPTD Rumoh Seujahtera Beujroh Meukarya Dinas Sosial Aceh sejak tahun 2007 telah memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP). Secara garis besar Tugas dan Tanggung jawab dari Organisasi UPTD Rumoh Seujahtera Beujroh Meukarya Dinas Sosial Aceh, namun demikian, sebelum UPTD Rumoh Seujahtera Beujroh Meukarya Dinas Sosial Aceh dibentuk di Provinsi Aceh.²

Kementerian Sosial Republik Indonesia telah menggagas satu UPTD yang dinamakan Panti Sosial Bina Netra (PSBN) Jabal Ghafur Kabupaten Pidie, di awal tahun 1996 , dengan berlakunya otonomi daerah, wewenang itu dilimpahkan kepada pemerintah daerah, namun demikian pada tahun 2015 wewenang itu diserahkan kembali kepada pemerintah provinsi yang sekarang lebih dikenal dengan UPTD Rumoh Seujahtera Beujroh Meukarya Dinas Sosial Aceh yang beralamat di Jl. Banda Aceh-Krueng Raya Km. 23,5 Desa Ladong Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar.

UPTD Rumoh Seujahtera Beujroh Meukarya memiliki mandat untuk memberikan pembinaan dan pelatihan kepada penyandang tunanetra agar mereka dapat mengembangkan potensi diri dan menjadi lebih mandiri. Program-program yang dilaksanakan mencakup berbagai aspek, mulai dari pengembangan keterampilan hidup sehari-hari, pelatihan vokasional, hingga pemberdayaan mental dan sosial. Dalam

² Website UPTD Rumoh Seujahtera Beujroh Meukarya

pelaksanaannya, UPTD ini menerapkan pendekatan holistik yang tidak hanya fokus pada peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga aspek psikologis dan sosial penyandang tunanetra. Program-program tersebut meliputi pelatihan orientasi dan mobilitas, penggunaan alat bantu seperti tongkat putih dan teknologi asistif, pelatihan keterampilan komputer dengan software pembaca layar, serta pengembangan bakat dibidang seni dan olahraga. Selain itu, UPTD juga menyediakan layanan konseling dan pendampingan untuk membantu penyandang tunanetra mengatasi tantangan psikososial. Dalam upaya meningkatkan peluang kerja, UPTD bekerjasama dengan berbagai pihak termasuk sektor swasta dan lembaga pelatihan vokasi untuk memberikan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Namun, efektivitas dan dampak dari program-program tersebut perlu dievaluasi secara mendalam untuk memastikan bahwa tujuan pembinaan dapat tercapai dengan optimal dan relevan dengan perkembangan zaman serta kebutuhan penyandang tunanetra di era digital.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti merasa evaluasi terhadap program pembinaan penyandang tunanetra di UPTD Rumoh Seujahtera Beujroh Meukarya menjadi penting untuk dilakukan guna mengidentifikasi keberhasilan, tantangan, serta area-area yang memerlukan perbaikan. Hasil evaluasi ini diharapkan dapat memberikan masukan berharga bagi pengembangan program yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan penyandang tunanetra di Kabupaten Aceh Besar khususnya, dan di Indonesia pada umumnya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah belum diketahuinya hasil evaluasi pembinaan penyandang disabilitas tunanetra pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Rumoh Seujahtera Beujroh Meukarya Dinas Sosial Aceh tentang sejauh mana pencapaian program pembinaan penyandang disabilitas tunanetra di UPTD Rumoh Seujahtera Beujroh Meukarya.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah disusun oleh peneliti maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Bagaimana evaluasi program Unit Pelaksana Teknis Daerah Rumoh Seujahtera Beujroh Meukarya Dinas Sosial Aceh dalam pembinaan penyandang disabilitas tunanetra ?
- 1.3.2 Apa hambatan dalam pelaksanaan pembinaan penyandang disabilitas tunanetra pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Rumoh Seujahtera Beujroh Meukarya Dinas Sosial Aceh ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan diatas maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.4.1 Untuk mengetahui dan menganalisis evaluasi Unit Pelaksana Teknis Daerah Rumoh Seujahtera Beujroh Meukarya Dinas Sosial Aceh dalam pembinaan penyandang disabilitas tunanetra.

- 1.4.1 Untuk mengetahui apa hambatan dalam pelaksanaan pembinaan penyandang disabilitas tunanetra pada UPTD Rumoh Seujahtera Beujroh Meukarya Dinas Sosial Aceh.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dalam kajian ini terbagi menjadi tiga:

1.5.1 Manfaat Akademis

Secara akademis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang bagaimana evaluasi pembinaan penyandang disabilitas tunanetra pada UPTD Rumoh Seujahtera Beujroh Meukarya Dinas Sosial Aceh.

1.5.2 Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan teori, konsep, pelaksanaan tugas pokok, serta program-program yang UPTD Rumoh Seujahtera Beujroh Meukarya Dinas Sosial Aceh tentang pembinaan penyandang disabilitas tunanetra.

1.5.3 Manfaat Praktis

Manfaat dari penelitian ini ditujukan kepada UPTD Rumoh Seujahtera Beujroh Meukarya Dinas Sosial Aceh merupakan sumbangan pemikiran dalam evaluasi UPTD Rumoh Seujahtera Beujroh Meukarya Dinas Sosial Aceh dalam pembinaan terhadap penyandang disabilitas tunanetra dan dimanfaatkan sebagai tambahan referensi bagi penelitian lebih lanjut.